

# **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, IKLIM ORGANISASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP BUDAYA INOVASI PADA PT. POS INDONESIA DI KOTA PADANG**

**Anjely Aulia Putri<sup>1)</sup>, Surya Dharma<sup>2)</sup>**

*Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta*

**Email:** <sup>1)</sup>[auliaaaaangel@gmail.com](mailto:auliaaaaangel@gmail.com), <sup>2)</sup>[sdharma3005@gmail.com](mailto:sdharma3005@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dari masa ke masa [1]. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini berdampak pada salah satu BUMN di Indonesia yaitu PT. Pos Indonesia. Pada awalnya seluruh pengiriman barang di Indonesia dimonopoli oleh PT. Pos Indonesia [3]. Namun sejak bermunculan ekspedisi lain dalam jasa pengiriman barang seperti yang data yang disajikan oleh DataIndonesia.id bahwa masyarakat lebih cenderung untuk menggunakan J&T, SiCepat, dan J&E. Sehingga pada akhirnya masyarakat tidak lagi menggunakan PT. Pos sebagai salah satu ekspedisi dalam mengirim barang. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Pos Indonesia tidak melakukan inovasi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Survey* terhadap 77 masyarakat tentang ekspedisi yang terpikirkan oleh saat akan mengirim barang ditemukan bahwa masyarakat lebih memilih untuk menggunakan J&T dibanding PT Pos Indonesia, sehingga PT Pos Indonesia di Kota Padang menjadi pilihan terakhir bagi masyarakat. Hal yang membedakan

antara J&T dengan PT. Pos Indonesia adalah J&T telah menerapkan inovasi dalam pelayanan dengan menyediakan layanan *pick up* sedangkan PT. Pos Indonesia mengharuskan *shipper* untuk mengantar barang langsung ke kantor PT. Pos Indonesia. Fenomena ini menjadi sebuah topik yang menarik untuk dibahas karena minimnya penelitian tentang budaya inovasi. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan referensi yang dipergunakan untuk permasalahan serupa dan menjadi masukan bagi PT. Pos Indonesia untuk memformulasikan strategi baru dalam meningkatkan budaya inovasi.

## **METODE**

Menggunakan desain penelitian cross sectional yang merupakan proses penelitian dengan sekali pengamatan dan melihat adanya pengaruh dari tiga variabel independen yaitu kepemimpinan transformasional, iklim organisasi dan komitmen organisasi, terhadap variabel dependen yaitu budaya inovasi. Penelitian ini juga tergolong dalam penelitian kuantitatif yang bersifat rasional dengan objek PT. Pos Indonesia di Kota Padang

dan sampel sebanyak 55 responden (seluruh karyawan PT Pos Kota Padang). Teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah *sampling jenuh* [2]. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner dengan skala lima poin, sedangkan untuk pengujian setiap instrumen, data diolah menggunakan Stata/SE 17 dengan uji validitas menggunakan konstruk dua tahap, uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan uji regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemimpinan transformasional, iklim organisasi, dan komitmen organisasi terhadap budaya inovasi pada PT. Pos Indonesia di Kota Padang, maka dilakukan pengujian dengan analisis regresi linear berganda dengan hasil:

**Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Coef.	Sig	Alpha	Ket
Kep. Transformasional	0,17	0,027	0,05	Signifikan
Iklim Organisasi	-0,36	0,414	0,05	Tidak Signifikann
Kom. Organisasi	0,89	0,000	0,05	Signifikann

*Catatan: Adj R-Square 0,45*

Kepemimpinan transformasional memiliki koefisien positif 0,17 dengan nilai signifikansi 0,027 yang kurang dari 0,05. Cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap budaya inovasi, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Iklim organisasi memiliki koefisien -0,36 dengan nilai signifikansi sebesar 0,414 melebihi 0,05. Tidak cukup bukti untuk

menyimpulkan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif terhadap budaya inovasi, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Komitmen organisasi memiliki koefisien sebesar 0,89 dengan nilai signifikansi 0,000 yang kecil 0,05. Cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap budaya inovasi, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, maka disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap budaya inovasi di PT. Pos Indonesia Cabang Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lestari, Y. (2018). Penanaman nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2).
- [2] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta Bandung
- [3] Yanti, F., & Murni, T. (2019). Integrasi Servqual Dan Model Kano Ke Dalam QFD Pada Pengukuran Kualitas Pelayanan Paket Pos Di PT. Pos Indonesia Cabang Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(3), 262–273.